



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (9/4). Indeks menguat setelah Israel menyatakan akan melakukan negosiasi dengan Lebanon, sehingga menghilangkan poin perselisihan utama dalam gencatan senjata AS-Iran yang sebelumnya tidak stabil akibat penyerangan Israel terhadap Lebanon. Presiden Trump mengatakan pasukan AS akan tetap berada di kawasan Teluk sampai kesepakatan nyata tercapai dan dipatuhi.

Sementara perkembangan di Timur Tengah terus mendominasi berita utama, perhatian investor juga kembali tertuju pada disrupsi AI dan data indikator ekonomi yang dirilis pada hari Kamis (9/10). Data ekonomi yang menjadi fokus perhatian adalah indeks *PCE* yang naik 0.4% MoM di Februari, sesuai dengan konsensus. Secara tahunan, indeks tersebut naik 3% YoY, juga sesuai dengan konsensus dan lebih rendah dari 3.1% pada bulan Januari. Meskipun demikian, data inflasi tersebut masih di atas target Fed yang sebesar 2% dan belum termasuk dampak kenaikan harga minyak yang terjadi mulai Maret 2026. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa inflasi AS sudah relatif tinggi sebelum konflik terjadi. Investor akan menantikan inflasi *CPI* bulan Maret yang akan dirilis Jumat (10/4).

Harga minyak mentah ditutup menguat namun lebih rendah dari level tertinggi hariannya, setelah Israel menyatakan akan melakukan negosiasi dengan Lebanon. *U.S. 10-year Bond Yield* turun 1 bps ke level 4.287% (9/4). Harga emas *spot* menguat 1.7% di level US\$4,796/troy oz (9/4).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 09-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Motorbike Sales YoY (Mar)	-1.1%	-	1.0%
Japan Consumer Confidence (Mar)	33.3	38	40.0
Japan Foreign Bond Investment (Apr/04)	¥-2462.4 B	-	¥-945.4B
Germany Balance of Trade (Feb)	€19.8 B	€18.5 B	€21.2 B
Germany Exports MoM (Feb)	3.6%	1%	-2.3%
Germany Imports MoM (Feb)	3.6%	4%	-5.9%
U.S FOMC Minutes	-	-	-
U.S GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	0.5%	0.7%	4.4%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 10-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Car Sales YoY (Mar)	10-Apr-26	-	12.2%
Indonesia Consumer Confidence	10-Apr-26	120	125.2
China Inflation Rate YoY (Mar)	10-Apr-26	1.2%	1.3%
China Inflation Rate MoM (Mar)	10-Apr-26	-0.2%	1%
U.S Inflation Rate YoY (Mar)	10-Apr-26	3.3%	2.4%
U.S Inflation Rate MoM (Mar)	10-Apr-26	0.9%	0.3%
Japan PPI MoM (Mar)	10-Apr-26	0.9%	-0.1%
Japan PPI YoY (Mar)	10-Apr-26	2.4%	2%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 09-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,696.31	19.45	1.16%
STI	4,996.05	38.04	0.77%
SSEC	3,995.00	104.83	2.69%
HSI	25,893.02	776.49	3.09%
Nikkei	56,308.42	2,878.86	5.39%
CAC 40	8,263.87	355.13	4.49%
DAX	24,080.63	1159.04	5.06%
FTSE	10,608.88	260.09	2.51%
DJIA	47,909.92	1325.46	2.85%
S&P 500	6,782.81	165.96	2.51%
Nasdaq	22,635.00	617.146	2.80%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	98.55	0.68	0.68%
Oil Brent	95.92	1.17	1.23%
Nat. Gas	2.67	0.00	0.07%
Gold	4,763.78	-3.11	-0.07%
Silver	75.42	0.08	0.11%
Coal	135.50	0.00	0.00%
Tin	47,686.00	59.00	0.12%
Nickel	17,144.00	-111.00	-0.64%
CPO KLCE	4,643.00	57.00	1.24%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,090.00	78.00	0.46%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.07%
USD/JPY	159.12	0.16	0.10%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS023H dibuat dengan TradingView.com, Apr 09, 2026 19:56 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7400] [Pivot : 7300] [Support : 7200]

IHSG ditutup menguat di level 7,307.59 (+0.39%) pada perdagangan Kamis (9/4), setelah sebelumnya sempat bergerak *mixed* sepanjang perdagangan. Rupiah ditutup melemah 0.46% di level Rp17,090/US\$ di pasar *spot* (9/4). Secara teknikal, IHSG masih bertahan di atas *MA20* dan pembentukan histogram positif *MACD* masih berlanjut. Sehingga IHSG diperkirakan bergerak cenderung menguat menguji level 7350.

Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7% pada tahun ini dari proyeksi sebelumnya 4.8%, serta lebih rendah dari target Pemerintah di APBN 2026 sebesar 5.4%. Pemangkasan proyeksi pertumbuhan ekonomi ini disebabkan karena ekonomi Indonesia diproyeksikan terdampak oleh eskalasi konflik di Timur Tengah yang meningkatkan harga energi global. Penurunan proyeksi ini sejalan dengan tren perlambatan ekonomi secara regional di kawasan Asia Timur dan Pasifik di luar Tiongkok, yang diproyeksikan mencapai 4.1% dari 4.4% proyeksi sebelumnya.

Penjualan sepeda motor domestik turun 17.1% YoY di Maret 2026 dari kenaikan 1% YoY di Februari 2026. Penjualan pada Maret 2026 ini merupakan level terendah dalam 11 bulan terakhir di April 2025. Ini menandai penurunan tahunan pertama dalam penjualan sepeda motor sejak Juli 2025, yang diduga karena masyarakat mengalihkan konsumsi selama bulan Ramadan dan menjelang Idul Fitri. Hal ini terlihat dari data secara bulanan, penjualan pada Maret turun 23.6% MoM dari kenaikan 1.7% di Februari. Namun untuk 1Q26, penjualan sepeda motor tumbuh 4.1% YoY. Selanjutnya investor menantikan data *consumer confidence* dan penjualan mobil (10/4).

Top picks (10/4): EMTK, CUAN, CTRA, ISAT dan BRPT.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada Kamis (9/4).
- Israel menyatakan akan melakukan negosiasi dengan Lebanon.
- Investor akan menantikan inflasi *CPI AS* bulan Maret yang akan dirilis Jumat (10/4).
- Bank Dunia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.7%.
- Penjualan sepeda motor domestik turun 17.1% YoY di Maret 2026 (9/4).
- Harga minyak mentah ditutup menguat namun lebih rendah dari level tertinggi hariannya (9/4).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun 1 bps ke level 4.287% (9/4).
- Harga emas *spot* menguat 1.7% di level US\$4,796/troy oz (9/4).
- IHSG diperkirakan bergerak cenderung menguat menguji level 7350 (10/4)
- *Top picks* (10/4): EMTK, CUAN, CTRA, ISAT dan BRPT.

JCI Statistics as of 09-04-2026

7307.589	+0.390%
28.380	Value
%Weekly	+3.79%
%Monthly	-1.98%
%YTD	-15.65%

T. Vol (Shares)	29.90 B
T. Val (Rp)	16.98 T
F. Net (Rp)	-1.74 T
2026 F. Net (Rp)	-37.34 T
Market Cap. (Rp)	12,931 T

2026 Lo/Hi	6971.03/9134.70
Resistance	7400
Pivot Point	7300
Support	7200

Source : IDJ | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 09-04-2026

264.120	1.334%
3.478	Value

Source : IDJ | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDJ

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

MEDC PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) kembali menerbitkan surat utang senilai USD200 juta dengan kupon 8.625% yang akan jatuh tempo pada 2030 melalui entitas anak tidak langsung Medco Cypress Tree Pte. Ltd. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk kebutuhan pembiayaan internal termasuk *refinancing*, *tender offer*, serta pelunasan utang yang jatuh tempo pada 2026 dan 2028 beserta bunga dan biaya terkait, di sisi lain perseroan menegaskan bahwa penerbitan telah dijamin oleh perseroan bersama sejumlah entitas anak, serta bukan transaksi material meskipun akan meningkatkan kewajiban keuangan secara konsolidasi namun tidak memberikan dampak negatif terhadap operasional perusahaan.

TRIN PT Perintis Trinita Properti Tbk

PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) terus melakukan ekspansi dengan aksi korporasi strategis terbaru yakni penajakan rencana pengambilalihan PT Prima Pembangunan Propertindo (PPP) sebagai upaya memperkuat fundamental bisnis, yang diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada 8 April 2026. Manajemen mengklaim langkah ini ditujukan untuk meningkatkan *recurring income*, mendorong konsolidasi pendapatan, serta memperkuat struktur dan membangun basis pendapatan yang lebih stabil di tengah dinamika sektor properti.

INTP PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) telah menuntaskan program pembelian kembali saham dalam periode 22 Mei 2025 hingga 6 April 2026, namun realisasinya masih jauh dari anggaran yang disiapkan dengan penyerapan dana sebesar Rp437.88 miliar dari total alokasi Rp2.25 triliun atau sekitar 19.5%, di mana perseroan membeli kembali sebesar 1.88% dari total saham tercatat dengan harga rata-rata Rp6,610 per saham. Manajemen menyampaikan bahwa meskipun masih terdapat ruang untuk melanjutkan program tersebut perseroan memutuskan menghentikan *buyback* lebih awal dan mengalihkan sisa dana untuk kebutuhan operasional serta distribusi kepada pemegang saham termasuk dividen.

WSKT PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) mencatat kinerja operasional yang solid hingga akhir Februari 2026 dengan total kontrak baru mencapai Rp2.1 triliun dan *bid win rate* sebesar 25.0%, didorong oleh dominasi segmen infrastruktur air sebesar 49.8% diikuti konektivitas 24.1%, kontribusi entitas anak 16.7%, serta building 9.3%, sementara dari sisi pemilik proyek mayoritas berasal dari pemerintah sebesar 83.3% dan sisanya 16.7% dari entitas anak, adapun secara operasional kontrak didominasi oleh proyek non-JO sebesar 67.2%, diikuti JO 16.1% dan entitas anak 16.7%, di sisi lain perseroan juga mengelola puluhan proyek berjalan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dengan komposisi pekerjaan didominasi konektivitas, building, dan infrastruktur air, mencerminkan *pipeline* proyek yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

AVIA PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk (AVIA) melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2026 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp1.36 triliun atau setara Rp23 per saham yang mencerminkan *payout ratio* sebesar 78.18% dari laba bersih tahun buku 2025, dengan total dividen tersebut telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp654 miliar yang dibagikan pada November 2025, keputusan ini didukung oleh kinerja keuangan yang solid di mana perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp1.7 triliun atau meningkat Rp80 miliar secara tahunan. Di sisi lain perseroan tetap menjaga disiplin alokasi modal dengan fokus pada investasi pertumbuhan, fleksibilitas untuk aksi korporasi seperti *buyback* maupun akuisisi strategis, serta memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar melalui inovasi produk, ekspansi distribusi, dan peningkatan kualitas layanan guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT BSA Logistics Indonesia Tbk	WBSA	Rp168	2-Apr-26	8-Apr-26	10-Apr-26
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
LAPD		Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
AYLS		Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV		Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
HAIS		Rp10	25-Mar-26	26-Mar-26	10-Apr-26
RUPST					Date
BBRI					10-Apr-26
DPUM					10-Apr-26
RUPSLB					Date
BPFI					10-Apr-26
MPPA					10-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.